

PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS V DI SDN KERONCONG 3 KECAMATAN PERIUK KOTA TANGERANG

¹Ratu Habibah Solehah, ²Mawardi, ³Sa'odah

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Tangerang

ratuhabibah.ss@gmail.com wardi.elmawardi@gmail.com saodah.umt@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the teacher's role in shaping the disciplinary character of fifth grade students at SDN Keroncong 3, Periuk District, Tangerang City. This research is a research using qualitative methods. In this study, researchers conducted research with observation instruments, interviews, and documentation. Then the data collected from the results of this study are described in the form of words. The results of this study can be concluded that the teacher acts as a facilitator, motivator, informer, organizer, director, mediator, initiator, and evaluator. From the results of the interviews it is known that the teacher plays a very important role in shaping the character of student discipline because the teacher has carried out the above aspects. Class V students at SDN Keroncong 3, Periuk District, Tangerang City, have been able to apply discipline at school and in class, because the teacher's role is quite active in providing learning facilities, providing information about discipline, managing learning in class, directing students who lack discipline to become disciplined. , become a mediator, initiator, and even become an evaluator.

Keywords: Teacher's Role, Discipline Character.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN Keroncong 3 Kecamatan Periuk Kota Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode Kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul dari hasil penelitian ini di deskripsikan dalam bentuk kata-kata. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa guru berperan sebagai fasilitator, motivator, informator, organisator, pengarah, mediator, inisiator, dan evaluator. Dari hasil wawancara diketahui, guru sangat berperan dalam membentuk karakter disiplin siswa karena guru sudah menjalankan aspek-aspek diatas. Siswa kelas V SDN Keroncong 3 Kecamatan Periuk Kota Tangerang sudah bisa menerapkan tata tertib di sekolah maupun di kelas, karena peran guru yang sudah cukup aktif dalam memberikan fasilitas belajar, memberikan informasi mengenai kedisiplinan, mengelola pembelajaran di kelas, mengarahkan siswa yang kurang disiplin menjadi disiplin, menjadi mediator, inisiator, dan bahkan menjadi evaluator.

Kata kunci : Peran Guru, Karakter Disiplin.

A. Pendahuluan

Karakter memberikan contoh gambaran tentang suatu bangsa,

sebagai ciri, tanda, sekaligus pembeda suatu bangsa dengan bangsa yang lainnya. Karakter

memberikan arahan tentang bagaimana bangsa itu menapaki dan melewati suatu zaman dan mengantarkannya pada suatu derajat tertentu. Bangsa yang besar adalah bangsa yang memiliki karakter yang mampu membangun sebuah peradaban besar yang kemudian mempengaruhi perkembangan dunia.

Karakter anak bangsa saat ini sudah sangat jauh dari yang diharapkan oleh sebagian orang. Dapat kita lihat bagaimana karakter dan moral anak bangsa yang lemah. Di dunia pendidikan, contohnya kebiasaan menyontek saat ujian, tawuran antar pelajar, merokok di lingkungan sekolah, kekerasan terhadap teman, pergaulan bebas, penyalahgunaan obat-obatan, penyulikan terhadap remaja, maupun anak dibawah umur, aksi pornografi, pelecehan seksual, dan masalah kesenjangan sosial saat ini.

Karakter anak bangsa tersebut semakin menjadi-jadi sehingga membuat pihak orang tua dan guru mengalami kesusahan dalam menghadapi semuanya. Bahkan orang tua dan guru sendiri terkadang kurang memperhatikan apa yang sedang terjadi dengan anak-anak di zaman sekarang ini. Faktor yang menyebabkan karakter anak bangsa

tersebut saat ini adalah kurangnya kedisiplinan pada anak, kurangnya perhatian dari orang tua, guru yang kadang kala tidak memperhatikan siswa, meniru tindakan teman sebaya, dan perkembangan teknologi yang canggih.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi seluruh manusia yang berada di muka bumi, karena tanpa pendidikan kita tidak akan memiliki pengetahuan yang sebelumnya kita ketahui. Oleh karena itu, sebaiknya anak harus dibekali dengan pendidikan yang cukup bukan hanya sekedar mentransfer pengetahuan saja, tetapi penekanan pendidikan moral dan karakter harus lebih ditekankan kembali untuk memajukan suatu bangsa dan mencapai suatu pendidikan yang bermutu dalam menciptakan generasi penerus bangsa. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia . pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa: "Pendidikan

Nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pembentukan karakter di era milenial ini merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Mengingat banyaknya peristiwa yang menunjukkan terjadinya krisis moral baik di kalangan anak-anak, remaja, maupun orang tua. Dalam pembentukan karakter pada siswa, ada beberapa komponen yang mempengaruhi dalam pembentukan karakter tersebut, seperti: 1) Lingkungan keluarga, lingkungan keluarga disini sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter, misalnya siswa akan meniru kebiasaan yang dilakukan oleh orang tuanya, kakaknya, pamannya, bibi atau saudara-saudara yang lainnya; 2) Lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat bisa berpengaruh dalam pembentukan

karakter seorang siswa, mereka akan sering melihat atau menemukan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh tetangga, teman, entah itu baik maupun buruk, dengan demikian siswa bisa terpengaruh oleh keadaan tersebut; 3) Lingkungan sekolah, lingkungan sekolah ini bisa berpengaruh pada pembentukan karakter siswa. Lingkungan yang dilihat oleh siswa misalnya melanggar tata tertib yang berlaku di sekolah. Yang diharapkan disini adalah siswa dapat berperilaku yang baik dan berhasil dalam proses pembelajaran.

Sekolah menjadikan disiplin sebagai syarat dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa. Dengan membiasakan disiplin akan tumbuh kepatuhan, kemandirian, keteraturan, menumbuhkan sikap percaya diri dan peduli terhadap orang lain. Disiplin juga dapat membuat siswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Maka kedisiplinan siswa harus diterapkan di sekolah dengan kerjasama antara orang tua dan guru. Dengan demikian peran guru sangat penting dalam mendidik siswa untuk menjalankan tugas dan kewajiban baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungannya untuk membentuk perilaku siswa yang berbudi.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang akan di angkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin siswa kelas V di SDN Keroncong 3 Kecamatan Priuk Kota Tangerang?. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas V SDN Keroncong 3 Kecamatan Priuk Kota Tangerang. Manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua manfaat yaitu 1). Manfaat Teoritis meningkatkan ilmu Pendidikan berkenaan dengan peranan guru sebagai tenaga pendidik yang selalu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan siswa untuk lebih menambah kedisiplinan belajar saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. 2). Manfaat Praktis yaitu pertama bagi guru, hasil penelitian bisa di jadikan sebagai informasi dan referensi oleh guru kelas agar dapat memaksimalkan pembentukan karakter selama pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Kedua, bagi peneliti, memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas V di SDN Keroncong 3

Kecamatan Priuk Kota Tangerang. Ketiga bagi sekolah, sebagai sumber referensi, wawasan dan pengetahuan mengenai meningkatkan sikap kedisiplin siswa Ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung dikelas atau di sekolah. Keempat bagi dinas pendidikan setempat, memahami kondisi lapangan mengenai peran guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk meningkatkan peran guru dalam pembentukan karakter siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci. Teknik pengumpulan data dengan Teknik Triangulasi data atau data gabungan agar mendapatkan hasil yang bermakna dan bersifat umum. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran atau suatu gejala yang ada dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada berhubungan dengan keadaan subjek

penelitian pada saat tertentu jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di kelas maupun di SDN Keroncong 3 Kota Tangerang.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SDN Keroncong 3 Kecamatan Priuk Kota Tangerang, penelitian ini menggunakan jenis penelitian data primer dan data sekunder data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan yang berkompeten sesuai dengan fokus penelitian atau data yang diperoleh dari penglihatan langsung. Data primer dalam penelitian ini yaitu data ini diperoleh secara langsung dari sumber data utama yang didapat melalui wawancara dengan Guru Kelas V di SDN Keroncong 3 Kecamatan Priuk Kota Tangerang. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang sebelumnya telah

ada atau diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti berupa hasil wawancara yang melibatkan wali kelas, serta dokumentasi berupa foto/gambar selama melakukan kegiatan penelitian, surat-surat yang diperoleh di sekolah SDN Keroncong 3 Kecamatan Priuk Kota Tangerang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang berlokasi di SDN Keroncong 3 Kecamatan Priuk Kota Tangerang pada 18 Juli 2023, khususnya pada guru kelas V dan siswa kelas V SDN Keroncong 3 Kecamatan Priuk Kota Tangerang dalam peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas V SDN Keroncong 3 Kecamatan Priuk Kota Tangerang. Penelitian dilakukan dengan kualitatif deskripsi dimana penelitian menggunakan Teknik dan instrument penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 1 Pedoman Observasi

No.	Aspek Yang Diamati	Realisasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Pelaksanaan Pendidikan Karakter Siswa	✓		
2.	Guru mengetahui apa itu Pendidikan Karakter Siswa	✓		
3.	Guru Menggunakan Metode Dalam	✓		

	Membentuk Kedisiplinan			
4.	Penerapan penilaian Karakter Disiplin	✓		
5.	Respon Baik Siswa Terhadap Metode Pendidikan Karakter	✓		
6.	Guru Memberikan Penilaian Pendidikan Karakter Kedisiplinan Siswa.	✓		
7.	Guru Sebagai Fasilitator Dalam Membentuk Pendidikan Karakter	✓		
8.	Guru memberikan motivasi kepada siswa Dalam Membentuk Karakter	✓		
9.	Guru Berpartisipasi Dalam Membentuk Pendidikan Karakter Kedisiplinan	✓		
10.	Evaluasi Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Kedisiplinan Siswa	✓		

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa guru kelas V SDN Keroncong 3 Kecamatan Periuk Kota Tangerang sudah memahami pentingnya kedisiplinan peserta didik, karena SDN Keroncong 3 Kecamatan Periuk Kota Tangerang adalah salah satu dengan tingkat kedisiplinan yang cukup baik di wilayah Kecamatan Periuk Kota Tangerang. Dengan beberapa peraturan yang sudah di terapkan di sekolah, hampir seluruh siswa bisa menerapkan peraturan yang telah di buat oleh pihak SDN Keroncong 3 Kecamatan Periuk Kota Tangerang. Peran guru terhadap siswa dalam meningkatkan kedisiplinan peserta

didik bisa dikatakan berjalan dengan baik dan sangat efektif karena siswa SDN Keroncong 3 Kecamatan Periuk Kota Tangerang sudah terbiasa melakukan kedisiplinan sehingga guru hanya mengarahkan untuk meningkatkan kedisiplinan yang sudah berjalan.

Setelah melakukan observasi peneliti melakukan sesi wawancara pada tanggal tanggal 18 Juli 2023 yang berlokasi di area lingkungan SDN Keroncong 3 Kecamatan Periuk pada 2 guru kelas V, 5 siswa kelas V A, 5 siswa kelas V B tentang peran guru dalam kedisiplinan peserta didik siswa kelas V di SDN Keroncong 3 Kecamatan Periuk Kota Tangerang.

Proses wawancara dilaksanakan secara langsung di dalam ruang kelas V A dan ruang kelas V B pada hari Selasa dengan guru kelas V A dan V B serta 10 siswa dari kelas V A dan V B SDN Keroncong 3 Kecamatan Periuk Kota Tangerang.

Narasumber pertama yang di wawancarai adalah guru kelas V A Ibu Hj. Nurbaeti, S.Pd, kemudian narasumber kedua adalah guru kelas V B yaitu bapak Ahmad Muzaki, S.Pd serta dilanjutkan wawancara siswa kelas V A dan siswa kelas V B yang masing-masing terdapat 5 Siswa SDN Keroncong 3 Kecamatan Periuk Kota Tangerang.

Berdasarkan batasan diatas hasil penelitian ini untuk mengetahui peran guru dalam membentuk kedisiplinan peserta didik siswa kelas V SDN Keroncong 3 Kecamatan Periuk Kota Tangerang. Hasil penelitian ini diungkapkan berdasarkan pengamatan dan wawancara untuk mengetahui peran guru dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas V SDN Keroncong 3 Kecamatan Periuk Kota Tangerang yang dilaksanakan pada 18 Juli 2023 secara langsung dan tatap muka dengan peneliti, hasil dari pengamatan dan wawancara tersebut

berupa foto dokumentasi peneliti sedang mewawancarai guru kelas V A dan guru kelas VB, serta 5 siswa kelas V A dan 5 siswa kelas V B SDN Keroncong 3 Kecamatan Periuk Kota Tangerang. Berdasarkan penelitian diatas juga menjelaskan peran guru dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas V SDN Keroncong 3 Kecamatan Periuk Kota Tangerang dengan cara mengetahui peranan guru dalam beberapa aspek yaitu :

- 1.) Peran guru sebagai fasilitator
- 2.) Peran guru sebagai motivator
- 3.) Peran guru sebagai informator
- 4.) Guru sebagai pengelola atau organisator pembelajaran
- 5.) Peran guru sebagai pengarah dan pelaksanaan pembelajaran
- 6.) Peran guru sebagai mediator pembelajaran
- 7.) Guru sebagai inisiator pembelajaran
- 8.) Peran guru sebagai evaluator

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dengan 8 aspek yaitu: Peran guru sebagai fasilitator Peran guru sebagai motivator, Peran guru sebagai informator, Guru sebagai pengelola atau organisator pembelajaran, Peran guru sebagai

pengarah dan pelaksanaan pembelajaran, Peran guru sebagai mediator pembelajaran, Guru sebagai inisiator pembelajaran, dan Peran guru sebagai evaluator.

Dapat disimpulkan bahwa peranan guru dalam membentuk karakter peserta didik kelas V di SDN Keroncong 3 Kecamatan Periuk Kota Tangerang sudah berjalan dengan baik dan lancar, sehingga peserta didik kelas V SDN Keroncong 3 Kecamatan Periuk Kota Tangerang sudah terbentuk karakter disiplinnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di rumah agar peserta didik menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara, tertib pada aturan yang berlaku di manapun mereka ada.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian tentang Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN Keroncong 3 Kecamatan Periuk Kota Tangerang, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas V SDN Keroncong 3 Kecamatan

Periuk Kota Tangerang sudah cukup impersif dan dapat dikatakan sangat berperan dalam membentuk karakter disiplin siswa, guru sudah berperan sebagai fasilitator, sebagai motivator, informator, sebagai pengelola atau organisator, pengarah dalam pelaksanaan pembelajaran, mediator, inisiator, dan evaluator untuk membentuk karakter disiplin siswa kelas V SDN Keroncong 3 Kecamatan Periuk Kota Tangerang.

2. Siswa kelas V SDN Keroncong 3 Kecamatan Periuk Kota Tangerang sudah bisa menerapkan tata tertib di sekolah maupun di kelas, karena peran guru yang sudah cukup aktif dalam memberikan fasilitas belajar, memberikan informasi mengenai kedisiplinan, mengelola pembelajaran di kelas, mengarahkan siswa yang kurang disiplin menjadi disiplin, menjadi mediator, inisiator, dan bahkan menjadi evaluator.

Berdasarkan simpulan diatas, terdapat beberapa saran yang diajukan yaitu :

1. Kepada guru agar lebih ditingkatkan kompetensi

pembelajaran mengenai kedisiplinan agar siswa tidak lupa akan kedisiplinan yang sedang dijalankan, guru harus selalu mengingatkan siswa agar selalu menjadi manusia yang tertib pada aturan yang berlaku. Sebab aturan yang berlaku wajib dijalankan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

2. Kepada orang tua siswa, untuk selalu memantau atau menilai perilaku siswa dan selalu bersinergi kepada guru dalam menumbuhkan sikap disiplin disekolah maupun di rumah. Ketika siswa sudah berada di rumah tanggung jawab orang tua kepada siswa sangat besar, jika di sekolah siswa sudah memiliki karakter disiplin, maka di rumah pun harus diterapkan dan orang tua harus selalu membimbing siswa untuk tetap disiplin.
3. Kepada siswa, agar lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru dan selalu menerapkan apa yang telah diinformasikan. Siswa juga senantiasa harus bersinergi antara guru, orang tua, dan sekolah mempertahankan karakter disiplin di sekolah yang

sudah berjalan dengan baik. Tata tertib di sekolah harus selalu dimengerti oleh siswa agar karakter disiplin yang dimiliki oleh siswa selalu bertahan dan diterapkan dirumah sampai kapanpun dan dimanapun siswa berada, agar selalu menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara karena patuh dan taat pada peraturan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, Mudjiono (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Tineka Cipta
- Hidayat. (2015). *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri
- Munawaroh (2022). *Modul Belajar Mandiri*. Jakarta:
- Tsauri (2015). *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press
- Dakhi (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Sleman: Group Penerbit CV BUMI UTAMA
- Farisi, Suparto. (2007). *Jati diri Disiplin Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Unesa Uneversity Press
- Musbikin (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Bandung: Nusa Media

- Syaodih (2019). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Majid (2017). *Penilaian Autentik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid (2017). *Pembelajaran Tematik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa (2017). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mustari (2019). *Nilai Karakter*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Tu'us (2020). *Peran Disiplin*. Jakarta: PT Grasindo
- Mawardi (2019). *Desain Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A. EDISI REVISI. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Muhaimin, dkk. (2021). *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 42 Ampenan*. Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram.
- Aini (2017). *Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Karakter Siswa Dalam Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah Ismailiyah No. 82 Medan*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Aminah (2019). *Peranan Guru Dalam Peningkatan Karakter Disiplin Dan Sopan Santun Siswa Kelas Iv Sdn Karangwono 02 Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Arianti (2018). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Sma Negeri 14 Bone Sulawesi Selatan.